

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi tentang penguraian simpulan dari hasil penelitian, temuan penelitian, pembahasan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam perencanaan pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto, guru bahasa Indonesia merancang perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai melalui proses pembelajaran dan penilaian yang direncanakan dalam RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMPK Santo Yusup Mojokerto dirancang pada saat awal semester sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam penyusunan RPP guru menggunakan acuan dari pemerintah dan dinas setempat. Dalam perencanaan pembelajaran, pihak sekolah tidak mengadakan rapat khusus, tetapi mengagendakan *workshop* yang mengundang narasumber dari pengawas setempat. Namun, karena ada pandemi, perencanaan pembelajaran menulis teks fabel, disesuaikan dengan kondisi saat ini. Perencanaan pada pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto dirancang kembali dengan memetakan kebutuhan siswa disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto belum memenuhi standar proses pembelajaran. Guru

bahasa Indonesia melaksanakan pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penutup yang dilakukan di grup WhatsApp dan *google classroom*. Guru belum melakukan evaluasi pada pembelajaran teks fable berbasis daring.

3. Penilaian yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto melalui dua aspek, yaitu aspek sikap dan pengetahuan. Penilaian sikap dilihat dari mengikuti pembelajaran serta tepat waktu atau disiplin dalam mengumpulkan tugas. Penilaian pengetahuan dilihat dari teknik yaitu tes tulis dan penugasan, serta bentuk yaitu isian dan tugas yang dikerjakan secara individu. Guru bahasa Indonesia juga melakukan penilaian remedial bagi siswa yang belum memenuhi tujuan belajar secara maksimal atau KKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas dapat disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia

Dari penelitian yang telah peneliti laksanakan, diharapkan guru bahasa Indonesia dapat memahami tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring. Dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring terdapat kelebihan dan kekurangan. Hal itu tentu harus diseimbangkan agar pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring dapat berjalan dengan

maksimal. Hal tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Kepala SMPK Santo Yusup Mojokero

Dari penelitian yang telah peneliti laksanakan, pada tahap perencanaan bahan ajar pihak sekolah tidak melaksanakan rapat khusus terkait perencanaan bahan ajar, pihak sekolah hanya melaksanakan *workshop* dengan pengawas daerah. Diharapkan pada perencanaan bahan ajar di semester berikutnya, kepala sekolah dapat menindaklanjuti *workshop* yang telah dilaksanakan setiap semester dengan melaksanakan rapat khusus merancang pelaksanaan pembelajaran agar perencanaan yang disusun dapat memaksimalkan pembelajaran di SMPK Santo Yusup Mojokerto.

3. Siswa Kelas VII SMPK Santo Yusup Mojokerto

Pada pembelajaran berbasis daring, motivasi belajar bagi siswa memberikan pengaruh pada hasil belajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap siswa lebih giat dalam belajar dan meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di tengah pandemi ini agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru di kelas berbasis daring.

4. Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMPK Santo Yusup Mojokerto

Pada tahap perencanaan pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring, direncanakan kurang maksimal. Guru bahasa Indonesia belum mencantumkan materi ajar, sumber belajar, dan instrumen penilaian pada RPP. Diharapkan

dengan adanya penelitian ini dapat menjadi evaluasi pada perencanaan pembelajaran selanjutnya.

#### 5. Calon Peneliti

Sebagai acuan untuk calon peneliti yang akan meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Analisis pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Jadi, bagi calon peneliti yang akan meneliti pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring, khususnya terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring, terlebih dahulu harus mengetahui guru mata pelajaran bahasa Indonesia di tempat penelitian. Kapan materi menulis teks fabel dilaksanakan, metode apa yang digunakan oleh guru, dan bagaimana perencanaannya, dan lagi sebagainya. Sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya.